

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif Notoatmodjo (2012).

B. Tempat dan waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Kauh, Desa Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2022.

C. Unit analisis dan responden

1. Unit analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi.

2. Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah masa remaja awal dan akhir dengan usia 12-25 tahun yang sudah menjadi anggota Seka Teruna Teruni Dharma Pertiwi di Banjar Kauh Pecatu, Kuta Selatan, Badung tahun 2022. Dimana jumlah responden yang akan dipakai yaitu 40 orang anggota Seka Teruna dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi.

Kriteria inklusi antara lain :

- a. Memiliki *smartphone* serta mempunyai aplikasi *whatsapp*.
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Kriteria eksklusi antara lain :

- a. Remaja perokok yang ikut beranggota Seka Teruna Teruni tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian
- b. Remaja Seka Teruna yang sudah menikah

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta mengenai keterampilan menyikat gigi pada remaja perokok, yang diperoleh dengan cara pemberian soal kemudian dijawab oleh responden. Data sekunder berupa data yang diperoleh dari daftar nama kategori remaja perokok yang di dapat pada saat penelitian di Banjar Kauh Pecatu, Jimbaran Tahun 2022.

2. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara pemberian tes atau soal pada link *google form* yang akan dijawab oleh remaja perokok anggota seka teruna, para remaja perokok hanya bisa mengisi jawaban satu kali saja. Selanjutnya untuk mengetahui keterampilan menyikat gigi dilakukan dengan cara pemberian soal berupa *kuesioner* dimana pada *kuesioner* tersebut berisikan gambar gigi kemudian responden memilih jawawab. Total soal yang diberikan sebanyak 15 soal dalam bentuk 10 soal kuisisioner dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal pertanyaan disertakan dengan gambar gigi sehingga memudahkan untuk menjawab soal.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan soal, yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk pengetahuan pilihan ganda empat options dan 5 soal untuk keterampilan dengan empat pilihan options. Jadi total soal yang di berikan sebanyak 15 soal.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara :

- a. *Editing* adalah dimana pada tahap ini data dikumpulkan dan diperiksa kembali, apakah sudah lengkap jawabannya atau tidak dan memeriksa identitas responden.
- b. *Coding* merupakan langkah untuk mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
 - Untuk pengetahuan : baik (B), cukup (C), kurang (K)
 - Untuk keterampilan : sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), perlu bimbingan (PB).
- c. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat berupa persentase dan rata-rata. Analisis data yang berupa persentase dan rata-rata menggunakan rumus-rumus, yaitu :

- a. Persentase remaja perokok pada tingkat pengetahuan dengan kriteria baik.

$$= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Persentase remaja perokok pada tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Persentase remaja perokok pada tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang.

$$= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$$

- **Keterampilan menyikat gigi**

- a. Persentase remaja perokok pada keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

$$\frac{\sum \text{remaja perokok dengan keterampilan menyikat gigi sangat baik}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Persentase remaja perokok pada keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik.

$$\frac{\sum \text{remaja perokok dengan keterampilan menyikat gigi baik}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Persentase remaja perokok pada keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup.

$$\frac{\sum \text{remaja perokok dengan keterampilan menyikat gigi cukup}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$$

- d. Persentase remaja perokok pada keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan.

$$\frac{\sum \text{remaja perokok keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$$

- **Rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut**

$$= \frac{\sum \text{nilai tingkat pengetahuan remaja perokok}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}}$$

- **Rata-rata keterampilan menyikat gigi**

$$= \frac{\sum \text{nilai keterampilan menyikat gigi remaja perokok}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}}$$

- **Modus keterampilan menyikat gigi**

Nilai keterampilan menyikat gigi yang paling sering muncul